

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI

PRODI DIPLOMA III KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, 7 Juli 2025

Gita Abelia Putri

Asuhan Kebidanan Pada Remaja Nn N Dengan Keputihan Fisiologis di Rt 18 Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi Tahun 2025 xii + halaman + 1 bagan + 5 lampiran

SINOPSIS

Keputihan merupakan kondisi normal yang dialami oleh sebagian besar wanita, termasuk remaja putri. Keputihan fisiologis adalah jenis keputihan yang tidak disebabkan oleh infeksi atau penyakit, melainkan merupakan reaksi alami tubuh terhadap perubahan hormonal, terutama saat masa pubertas, ovulasi, atau menjelang menstruasi. Asuhan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik keputihan fisiologis pada remaja putri usia 20 tahun, serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti kebersihan organ intim, gaya hidup, dan tingkat stres. Keputihan fisiologis tetap membutuhkan pemahaman dan perawatan yang tepat agar tidak berkembang menjadi kondisi patologis.

Asuhan dilakukan sebanyak 7 kali kunjungan dirumah pasien. Asuhan diberikan selama bulan Juni-Juli 2025 dirumah pasien Rt.18 Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi Desain laporan ini dalam bentuk studi kasus. dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan menurut 7 langkah varney dari pengkajian sampai evaluasi dan di dokumentasikan dengan SOAP.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Nn. N dengan minum kunyit asam, asuhan telah diberikan sesuai teori manajemen kebidanan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai keputihan fisiologis bagi remaja putri dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing mahasiswa tentang cara pemberian asuhan yang berkualitas.

Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan tentang minuman kunyit asam terhadap remaja Nn. N di Rt 18 Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi tahun 2025, terbukti memiliki potensi sebagai alternatif alami dalam mengatasi keputihan. Kandungan kurkumin dalam kunyit bersifat antibakteri dan antiinflamasi, sedangkan asam jawa membantu menyeimbangkan pH tubuh. Saran diharapkan tenaga kesehatan berperan aktif dalam pemantauan kesehatan reproduksi remaja khususnya pada remaja putri dengan keputihan agar tidak semakin membahayakan.

Daftar Bacaan : 24 (2007-2024)